

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan selama penelitian dengan model pembelajaran (inkuiri dan ekspositori berbantuan *Autograph*) dengan menekankan pada komunikasi matematik dan kemandirian belajar, maka penelitian memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari respon siswa yang berbentuk wawancara serta hasil analisis data terlihat bahwa terdapat perbedaan pada masing-masing model pembelajaran yang diberikan. Sehingga disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematik antara siswa yang diberi model pembelajaran inkuiri berbantuan *Autograph* dengan siswa yang diberi model pembelajaran ekspositori berbantuan *Autograph*.
2. Untuk setiap model pembelajaran tidak mampu mengembangkan kemampuan komunikasi siswa pada semua kategori KAM, sehingga mengakibatkan adanya interaksi antara faktor-faktor tersebut terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Sehingga dapat disimpulkan terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Dari respon siswa yang berbentuk wawancara serta hasil analisis data terlihat bahwa terdapat perbedaan pada masing-masing model pembelajaran yang diberikan. Sehingga disimpulkan terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa yang diberi model pembelajaran inkuiri berbantuan *Autograph* dengan siswa yang diberi model pembelajaran ekspositori berbantuan *Autograph*.

4. Untuk setiap model pembelajaran tidak mampu mengembangkan kemandirian belajar siswa pada semua kategori KAM, sehingga mengakibatkan adanya interaksi antara faktor-faktor tersebut terhadap kemandirian belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemandirian belajar siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian dapat disampaikan kemampuan komunikasi dan kemandirian belajar siswa dengan pembelajaran Inkuiri berbantuan *Autograph* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori berbantuan *Autograph*. Pembelajaran dengan Inkuiri berbantuan *Autograph* sangat efektif meningkatkan kemampuan komunikasi dan kemandiria belajar siswa. Dengan pembelajaran inkuiri berbantuan *Autograph* juga membuat siswa berani mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain, memiliki sikap demokratis serta menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika. Gurusebagai teman belajar, mediator, fasilitator membawa konsekwensi bagi guru untuk lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individual siswa. Jika hal ini dilakukan secara berkesinambungan akan membawa dampak yang positif terhadap pengetahuan guru dimasa yang akan datang.

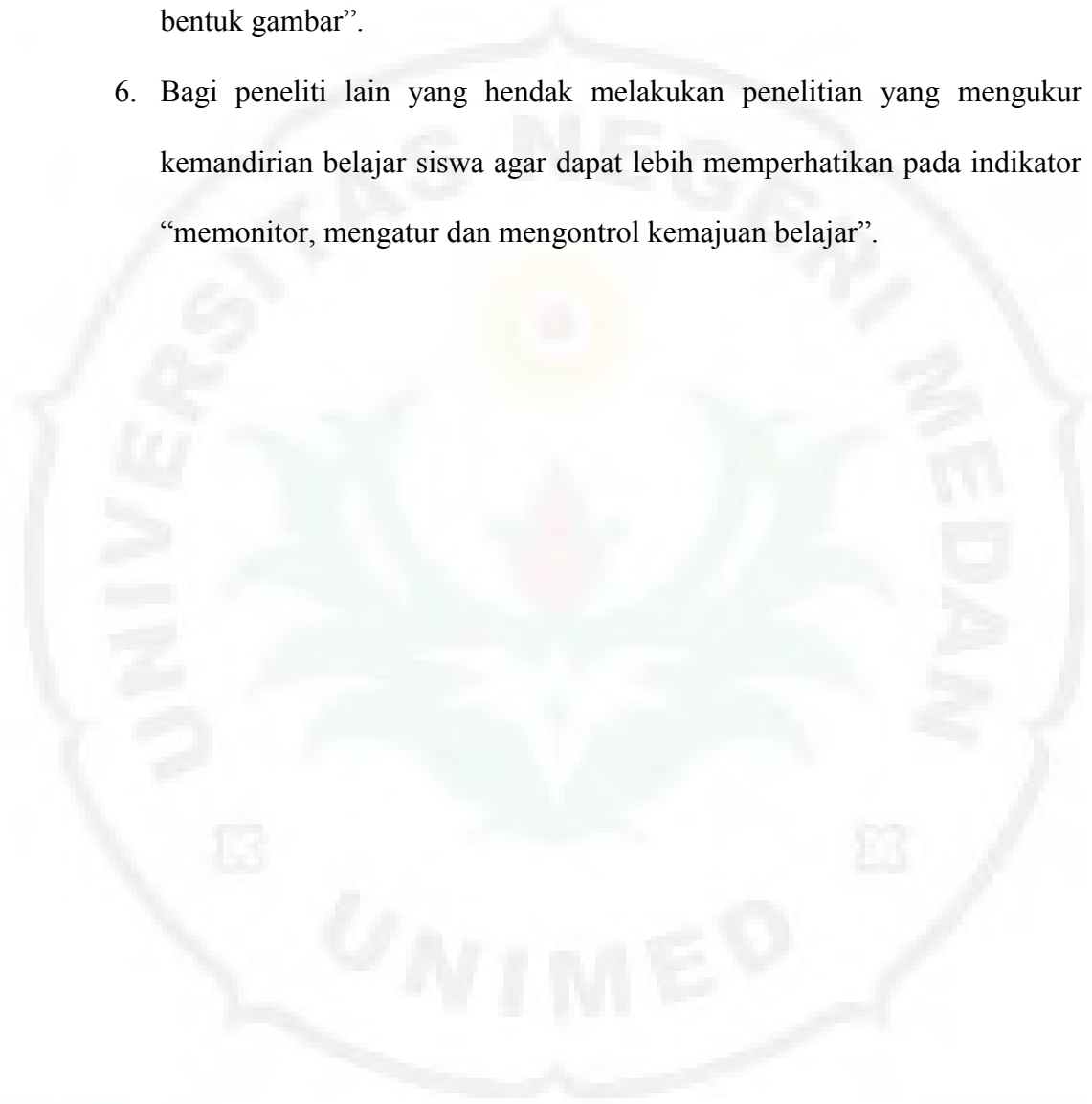
### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Disarankan kepada guru bidang studi matematika untuk dapat menerapkan model pembelajaran *inkuiri* berbantuan autograph pada pembelajaran matematika di sekolah, terutama pada materi fungsi kuadrat di SMA karena materi tersebut menuntut adanya keterkaitan masalah matematika dengan kehidupan nyata siswa serta dapat dikolaborasikan dengan Autograph.
2. Meminimalisir faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan kesiapan belajar siswa terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.
3. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan komunikasi dan kemandirian belajar siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan berpikir kreatif, kritis, penalaran dan lain-lain.
4. Dalam penelitian ini model pembelajaran *inkuiri* berbantuan autograph yang dibandingkan adalah model pembelajaran ekspositori berbantuan autograph Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan model pembelajaran yang lebih setara, yang dimodifikasi, seperti berbasis ICT lain.
5. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator “menyatakan ide matematik melalui

argumen sendiri dan pada indikator menuliskan ide matematik dalam bentuk gambar”.

6. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemandirian belajar siswa agar dapat lebih memperhatikan pada indikator “memonitor, mengatur dan mengontrol kemajuan belajar”.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY